



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 1958
TENTANG
PENETAPAN BAGIAN IIIA (KEMENTERIAN AGRARIA) DARI ANGGARAN
REPUBLIK INDONESIA UNTUK TAHUN DINAS 1955

Presiden Republik Indonesia,

Mengingat : Pasal 113 dan 115 Undang-undang Dasar Sementara Republik
Indonesia;

Dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat.

Memutuskan :

Pasal 1.

Bagian IIIA, Bab I (Penerimaan) dari anggaran Republik Indonesia untuk
tahun dinas 1955 mengenai Kementerian Agraria ditetapkan seperti
berikut:

BAGIAN IIIA
KEMENTERIAAN AGRARIA.

BAB I (Pengeluaran).

3A. 1	Kementerian dan pengeluaran umum	3 172 200
3A. 2	Pendidikan pegawai	138 900
3A. 3	Pengeluaran khusus berhubung dengan penyelenggaraan agraria.....	120 000

3A. 4 Jawatan ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

3A. 4 Jawatan Agraria.....	935 000
3A. 5 Inspeksi Agraria Propinsi.....	Memori
3A. 6 Penilikan Agraria Kabupaten.....	Memori
3A. 7 Pembelian dan penghapusan hak tanah....	13 133 900
3A. 8 Pengeluaran yang tak tersangka.....	Memori
Jumlah.....	17 500 000

(Tujuhbelas juta lima ratus ribu rupiah).

Pasal 2

Bagian IIIA, Bab II (Penerimaan) dari anggaran Republik Indonesia untuk tahun dinas 1955 mengenai Kementerian Agraria ditetapkan sebagai berikut:

BAB II (Penerimaan).

3A 1 PENERIMAAN BERHADAPAN DENGAN PENGELUARAN UMUM.

3A. 1. 1 Penerimaan berhadapan dengan pengeluaran umum.

3A. 1. 1. 1 Pembayaran kembali persekot gaji.

3A. 2 PENERIMAAN BERHADAPAN DENGAN TANAH PARTIKELIR.

3A. 2. 1 Penerimaan berhadapan dengan tanah partikelir.

3A. 2. 1. 1 Penerimaan-penerimaan dari tanah-tanah partikelir yang dikembalikan kepada negara.

2 Pembauran kembali oleh lain-lain kementerian dari harga bangunan-bangunan yang terletak dalam tanah-tanah partikelir yang dikembalikan kepada negara.

3A. 3 PENERIMAAN ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

3A. 3 PENERIMAAN BERHUBUNG DENGAN PEMBERIAN DAN PENGHAPUSAN TANAH.

3A. 3. 1 Penerimaan berhubung dengan pemberian dan penghapusan tanah.

3A. 3. 1. 1 Pemberian tanah dengan hak eigendom atau dengan hak opstal.

2 Pemberian tanah dengan persewaan.

3 Canon untuk tanah erfpacht.

4 Pemberian tanah dengan hak milik.

5 Penggantian ongkos-ongkos pemeriksaan permintaan erfpacht.

6 Ijns-untuk tanah konsesi.

7 Ijin menyelidiki tanah.

3A. 4 RUPA-RUPA PENERIMAAN.

3A. 4. 1 Rupa-rupa penerimaan.

3A. 4. 1. 1 Penerimaan berhadapan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk keperluan pendidikan kursus-kursus.

2 Penjualan barang-barang yang masih dapat dipergunakan untuk keperluan badan-badan Pemerintah.

3 Penjualan barang-barang yang tak dapat dipergunakan lagi dan yang berlebihan.

4 Penerimaan lain-lain.

Pasal 3

Undang-undang ini mulai berlaku pada hari diundangkan dan berlaku surut sampai pada tanggal 1 Januari 1955.

Agar ...



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

Agar supaya setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatan dalam Lembaran-Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 21 Juni 1958.
Presiden Republik Indonesia.
ttd
SOEKARNO.

Diundangkan
pada tanggal 17 Juli 1958.
Menteri Kehakiman,
ttd
G.A. MAENGGOM.

Menteri Agraria.
ttd
SUNARJO.

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1958 NOMOR 78

CATATAN

Disetujui D.P.R. dalam rapat pleno terbuka ke-70 pada tanggal 2 Nopember 1956, pada hari Jum'at, P.41/1956